PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL
(Pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dan Bappeda Pemerintah Provinsi Jawa Barat)

Skripsi

Disusun Oleh:

Arthur Adhistya

21107054

Bandung, 9 Januari 2012

Pembimbing :Wati Aris Astuti, SE., M.Si

FENOMENA

Fenomena Pertumbuhan Ekonomi

Masalah yang muncul pada pertumbuhan ekonomi, yaitu dari sector pertanian adalah sub sector pertenakan dan kehutanan masing-masing sebesar-o,55 persen dan -5,23 persen. Adanya gangguan baik kekeringan maupun serangan hama selama 2008 serta dari sector pengangkutan dan komunikasi, dengan pertumbuhannya -0,30 persen hal ini disebabkan karena kinerja sector ini sangat tergantung sekali akan perubahan harga BBM yang mengalami kelonjakan harga selama tahun 2008. (BPS Provinsi Jawa Barat.2009:46)

- **Identifikasi masalah**

1. Kurangnya kinerja dan perencanaan pada pengalokasian belanja modal.
2. Adanya penurunan pada sektor pertanian, pengangkutan dan komunikasi.
3. Adanya penurunan pendapatan asli daerah yaitu pada retribusi daerah

Rumusan Masalah

- Bagaimana Pertumbuhan Ekonomi pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.
- Bagaimana Pendapatan Asli Daerah pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Bagaimana Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Seberapa Besar pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat baik secara parsial maupun simultan

Tujuan masalah

- Untuk mengetahui Pertumbuhan Ekonomi pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Untuk mengetahui Pendapatan Asli Daerah pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Untuk mengetahui Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Untuk mengetatui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial dan simultan terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

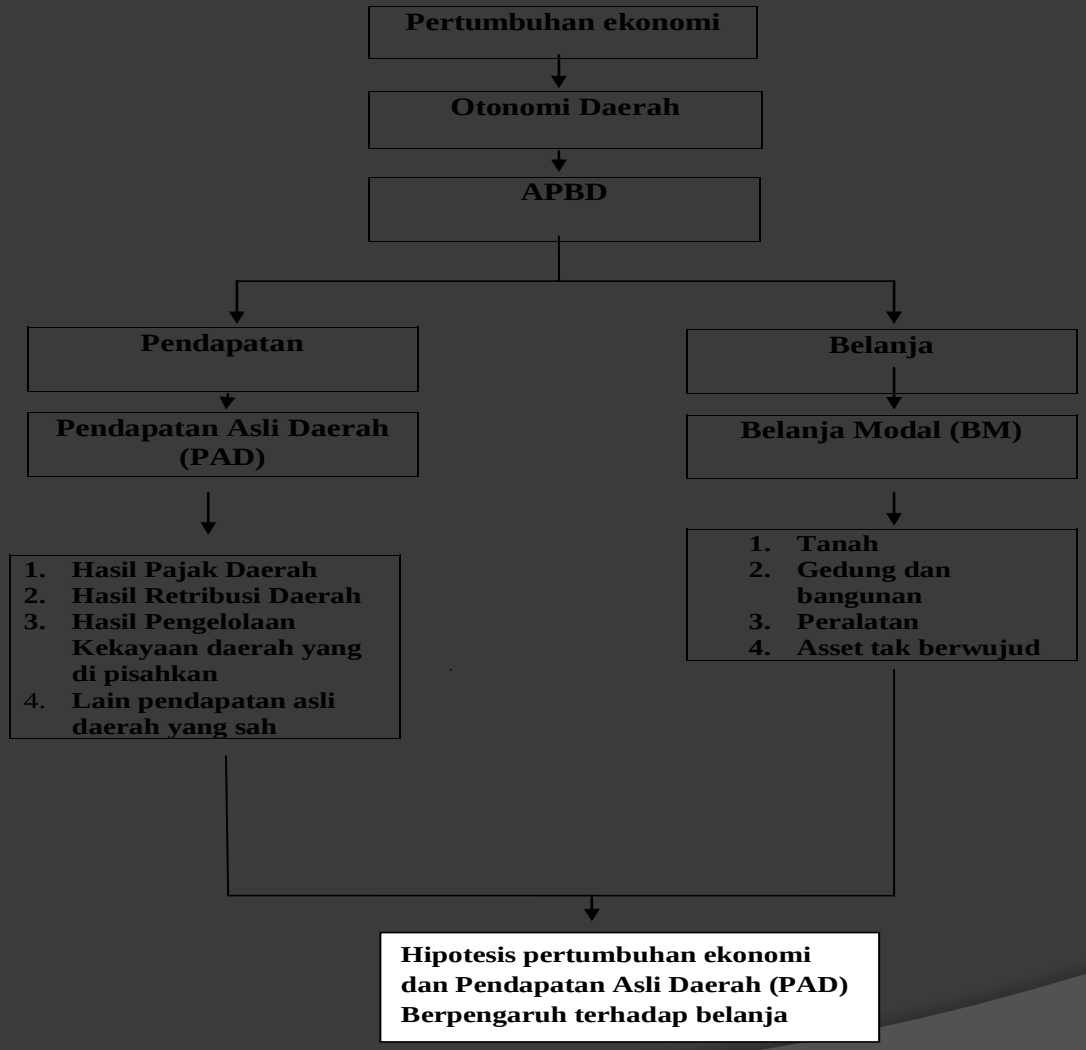
TEORI PENGHUBUNG

- **Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Pengalokasian Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dengan Pengalokasian Belanja Modal Belanja Modal**

Hasil pengujian menunjukan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daearah, Dana Perimbangan, Lain-Lain Pendapatan Yang Sah Mempunyai hubungan sangat kuat dengan Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Kabupaten/Kota Pemerintah Aceh (Mulia Adirfa,2009)

- “Pendapatan merupakan bagian utama dari suatu anggaran, baik untuk entitas bisnis maupun pemerintahan. Anggaran pendapatan merupakan target yang akan dicapai untuk membiayai anggaran belanja” (Bahtiar Arif, Muchlis & Iskandar ,2009:171).
- Daerah yang ditunjang dengan sarana dan prasarana memadai akan berpengaruh pada tingkat produktivitas masyarakatnya dan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada daerah tersebut yang pada akhirnya akan menambah pendapatan asli daerah. Peningkatan PAD diharapkan mampu memberikan efek yang signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal oleh pemerintah (Mardiasmo,2002)

Kerangka Pemikiran



Objek dan metode penelitian

Objek : pertumbuhan Ekonomi,Pendapatan Asli Daerah dan Pengalokasian Anggaran Belanja Modal

Metode Penelitian: Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif

Sumber data : Sumber data sekunder

Operasional Variabel

ariabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
mbuhan omi iabel X_1)	bahwa Pertumbuhan Ekonomi adalah sebagai berikut: "Suatu kondisi dimana terjadi peningkatan *domestic bruto* dari suatu Negara atau daerah" Menurut Alam.S (2007:25)	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Badan Pusat Statistik (2009:5)	Rasio
apatan Daerah iabel X_2)	" Pendapatan Asli Daerah merupakan Pendapatan Daerah yang bersumber dari hasil Pajak Daerah, hasil Retribusi Daerah, hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi Daerah sebagai perwujudan Desentralisasi". Budi S. Purnomo (2009:34)	Pendapatan asli daerah meliputi : a. Hasil pajak daerah b. Hasil retribusi daerah c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. (Budi S. Purnomo (2009:34)	Rasio
nja Modal abel Y)	""Belanja modal adalah pengeluaran yang manfaatnya cenderung melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah jumlah aset atau kekayaan organisasi sektor publik, yang selanjutnya akan menambah anggaran operasional untuk	a. Tanah b. Gedung dan bangunan c. Peralatan d. Asset tidak berwujud	Rasio Rasio

Metode analisis dan pengujian Hipotesis

1. **Analisis kuantitatif**

   Analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).*

2. **Analisis Statistik**

   a. **Analisis Regresi Linier Berganda**

   digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan.

   b. Analisis korelasi

   Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel**.**

3. **Koefisiensi Determinasi**

   Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase

Pengujian Korelasi antara *Pertumbuhan Ekonomi*, *PAD* dan pengalokasian anggaran Belanja Modal

Korelasi secara Parsial antara *Pertumbuhan Ekonomi* dengan *Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*

Hasil perhitungan nilai korelasi parsial Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal apabila Pendapatan Asli Daerah konstan adalah sebesar 0,792.

Besarnya korelasi antara Pertumbuhan Ekonomi terhadap Belanja Modal Pada provinsi Jawa Barat. Ketika pendapatan Asli Daerah tidak berubah adalah $0{,}792^2 \times 100\% = 62.7\%$.

2. **Korelasi secara Parsial antara *PAD* dengan *Pengalokasian Anggaran Belanja Modal***

Hasil perhitungan nilai korelasi parsial Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal apabila Pertumbuhan Ekonomi konstan adalah sebesar 0,813

Besarnya korelasi antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada provinsi Jawa Barat. Ketika Pertumbuhan Ekonomi tidak berubah adalah $0{,}813^2 \times 100\% = 66{,}1\%$.

3. **Korelasi secara Simultan antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pedapatan Asli Daerah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal.**

Hasil perhitungan korelasi Pertumbuhan Ekonomi dan Pedapatan Asli Daerah dengan Belanja Modal sebesar 0,921. Nilai korelasi positif

Pengujian Hipotesis

- **Hipotesis Pertumbuhan Ekonomi Secara Parsial Terhadap Belanja Modal Pada Provinsi Jawa Barat**

  Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah Positif $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,435>2,365), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Petumbuhan Ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal

  - **Pengujian Hipotesis Pendapatan Asli Daerah Secara Parsial Terhadap Belanja Modal Pada Provinsi Jawa Barat.**

  Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-3.697< 2,365), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti Pendapatan asli Daerah secara parsial berpengaruh negatif terhadap Belanja Modal.

  - **Pengujian Hipotesis Pertumbuhan Ekonomi dan Pedapatan Asli Daerah secara Simultan terhadap Belanja Modal Pada provinsi Jawa Barat.**

  Hasil uji pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (X_2) terhadap Belanja Modal (Y) diperoleh F_{hitung} (19,638) lebih besar dari F_{tabel} (4,737). Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan atau bersama-sama Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Provinsi Jawa Barat..

TERIMA KASIH